

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *green intellectual capital* dan *sustainability reporting disclosure* terhadap *financial performance* dengan *competitive advantage* sebagai variabel moderasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap *financial performance*, yang mengindikasikan bahwa *green intellectual capital* belum memberikan manfaat ekonomi yang optimal terhadap peningkatan *financial performance* selama periode penelitian.
2. *Sustainability reporting disclosure* berpengaruh positif terhadap *financial performance*, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan mampu meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan.
3. *Competitive Advantage* terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh *green intellectual capital* terhadap *financial performance*, yang mengindikasikan bahwa pengaruh *green intellectual capital* terhadap *financial performance* tidak dipengaruhi oleh tingkat *competitive advantage* yang dimiliki perusahaan.
4. *Competitive Advantage* terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability reporting disclosure* terhadap *financial performance*, yang

mengindikasikan bahwa *sustainability reporting disclosure* tidak bergantung pada tingkat *competitive advantage* yang dimiliki perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi memperkaya literatur mengenai bagaimana *resource-based view* dan *stakeholder theory* dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan *financial performance*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keberadaan sumber daya berbasis lingkungan belum dengan sendirinya menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Pemanfaatan sumber daya tersebut tetap menjadi bagian penting agar manfaatnya dapat dirasakan perusahaan. Di sisi lain, pengungkapan keberlanjutan dapat menjadi sarana perusahaan dalam membangun kepercayaan dan memperoleh dukungan dari *stakeholder*.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan *financial performance* melalui pengelolaan aspek keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting disclosure* mampu meningkatkan *financial performance*, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kualitas, transparansi, dan kelengkapan *sustainability reporting disclosure* untuk memperoleh kepercayaan *stakeholder*. Selain itu, *green intellectual capital* yang belum mampu meningkatkan *financial performance* menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih mengoptimalkan

pengelolaan sumber daya berbasis lingkungan secara lebih efektif agar investasi yang dilakukan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan

1. Cakupan penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga temuannya belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Rentang waktu penelitian terbatas pada periode 2021-2025, sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh variabel-variabel yang dikaji dalam cakupan waktu yang lebih panjang.
3. Penilaian mengenai *sustainability reporting disclosure* dilakukan berdasarkan informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, hasil pengukuran sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan konsistensi pengungkapan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.
4. *Competitive advantage* diukur dengan *asset turnover* (ATO), sehingga pengukuran *competitive advantage* masih terbatas pada efisiensi pemanfaatan aset dan belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan dimensi keunggulan kompetitif perusahaan.

D. Saran

Mengacu pada temuan penelitian serta keterbatasan yang telah dipaparkan, berikut sejumlah saran yang dapat diajukan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel dari berbagai sektor industri serta periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *green intellectual capital*, *sustainability reporting disclosure*, dan *financial performance*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi *competitive advantage* yang berbeda, seperti Tobin's Q, market share, atau indikator lain yang lebih mampu menggambarkan *competitive advantage* perusahaan secara komprehensif serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang lebih relevan.
2. Bagi perusahaan sektor properti dan real estate, disarankan untuk meningkatkan kualitas *sustainability reporting disclosure* melalui penyajian informasi keberlanjutan yang lebih komprehensif. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya mengoptimalkan pengelolaan *green intellectual capital* agar dapat menciptakan nilai tambah dan mendukung keberlanjutan perusahaan.